

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta memberikan bukti empiris pengaruh *audit tenure*, *audit lag*, *opinion shopping*, *leverage*, likuiditas dan *debt default* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang didapat sebanyak 128 perusahaan. Metode analisis penelitian ini adalah analisis regresi logistik menggunakan aplikasi SPSS 20.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *audit tenure* dan likuiditas berpengaruh negatif yang signifikan, *audit lag*, *leverage* dan *debt default* berpengaruh positif yang signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan *opinion shopping* tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci: *Audit tenure*, *audit lag*, *opinion shopping*, likuiditas, *leverage*, *debt default*, opini *going concern*.